

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan studi lapangan dengan menyebar kuesioner kepada 100 pelaku UMKM yang bekerja di Bukittinggi. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana pengaruh *financial literacy* dan *financial inclusion* terhadap Kinerja UMKM di Bukittinggi. Untuk menganalisis hubungan antar variabel, penelitian ini menggunakan *software* SPSS versi 24 for Windows dan Microsoft Excel.

Setelah melakukan analisis menggunakan SPSS versi 24 maka diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Adanya hubungan yang positif dan tidak signifikan antara *financial literacy* terhadap kinerja UMKM di Bukittinggi. Hal ini menunjukkan bahwa pelaku UMKM belum terlalu memahami pentingnya *financial literacy* dalam dunia usaha
2. Adanya hubungan yang positif dan signifikan antara *financial inclusion* terhadap kinerja UMKM di Bukittinggi. Hal ini menunjukkan bahwa akses pelayanan ke jasa keuangan mempengaruhi keberlangsungan hidup UMKM di Bukittinggi.



5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pengalaman peneliti selama melakukan penelitian ini, peneliti menyadari bahwa hasil penelitian ini tidak sempurna serta memiliki banyak keterbatasan yang mempengaruhi hasil yang diharapkan. Oleh karena itu keterbatasan-keterbatasan ini diharapkan lebih diperhatikan lagi untuk penelitian-penelitian selanjutnya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian antara lain:

1. Penelitian ini hanya menggunakan data kuantitatif yang diperoleh dari kuisisioner yang diisi oleh responden yang bersangkutan atau *self assessment*, sehingga data yang diperoleh tidak akurat dikarenakan responden ingin terlihat baik dalam menjawab pernyataan sehingga terjadinya jawaban yang bias.
2. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini hanya *financial literacy* dan *financial inclusion*, sehingga tidak dapat mengetahui secara keseluruhan hal-hal yang mempengaruhi kinerja UMKM



5.3 Implikasi Penelitian

1. bagi pelaku UMKM harus mempunyai mindset bahwa financial literacy yang baik dapat membantu mereka mengembangkan usahanya
2. pelaku UMKM perlu memiliki sikap terbuka dan hasrat ingin berkembang
3. pelaku UMKM perlu meyakini bahwa lembaga keuangan dapat membantu terkait usahanya
4. lembaga keuangan harus mampu mengedukasi pelaku UMKM

5. lembaga keuangan harus pro aktif menawarkan produknya kepada pelaku UMKM
6. pemerintah harus melakukan pendampingan terhadap pelaku UMKM supaya lebih berkembang
7. pemerintah harus membuat peraturan untuk mempermudah perizinan bagi pelaku UMKM

5.4 Saran

Berikut adalah saran bagi akademisi yang akan melakukan penelitian selanjutnya:

1. Disarankan untuk menggunakan metode *Peer Assessment Evaluation* dalam memperoleh data responden, sehingga tidak ditemukan data yang bias.
2. Disarankan untuk menambah variabel lain untuk mendapatkan hasil yang lebih relevan .



Hasil penelitian dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya, sebagai tinjauan pustaka serta sumber referensi bagi peneliti yang berminat untuk membahas mengenai *financial literacy* dan *financial inclusion* terhadap kinerja UMKM pada daerah lainnya